

VI. ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau buku kumpulan artikel ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah. Artikel ilmiah dapat berupa hasil penelitian maupun gagasan ilmiah (*review*). Hasil penelitian ataupun gagasan / pemikiran ilmiah akan lebih bermanfaat apabila telah diaplikasikan ataupun disampaikan kepada publik. Jurnal ilmiah merupakan suatu sarana yang efektif untuk mempublikasikan hasil penelitian bagi kalangan yang lebih luas atau publik.

Artikel ilmiah seyogyanya dirancang dengan menyesuaikan petunjuk penulisan jurnal yang dituju. Hampir semua jurnal ilmiah mengeluarkan petunjuk /patokan yang harus diikuti jika ingin naskah kita dimuat di dalamnya.

Jumlah halaman artikel dalam jurnal biasanya dibatasi dan umumnya tidak lebih dari 15 halaman, sudah termasuk gambar dan tabel. Dengan demikian, hanya hal-hal yang sangat perlu saja yang dapat dimuat dalam halaman yang jumlahnya terbatas tersebut. Kebanyakan jurnal tidak menghendaki Tinjauan Pustaka (*Literature Review*). Hal-hal yang berkaitan dengan survei pustaka dipadukan dalam Pendahuluan (*Introduction Background*). Pemilihan dan pemilahan menjadi amat penting dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam banyak kasus, metode dibuat seringkas-ringkasnya oleh penulis.

A. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian

Artikel hasil penelitian tidak ditulis secara menyeluruh seperti laporan teknis resmi hasil penelitian. Artikel hasil penelitian hanya berisi tentang hal-hal yang penting dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Hal-hal pokok yang harus ada dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut.

1. Judul

Judul artikel ilmiah hendaknya ringkas, informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau pendek yaitu antara 5-20 kata. Judul artikel memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci yang menggambarkan masalah yang diteliti. Artikel ilmiah dapat diangkat dari tesis. Pemilihan judul hendaklah yang menarik, padat makna dan mampu mencirikan keseluruhan isi naskah.

2. Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa mencantumkan gelar akademik atau gelar lain. Semua pengarang harus ditulis lengkap, tidak boleh hanya *et al.*

Di belakang nama ditulis nama dan alamat lembaga dimaksudkan untuk keperluan korespondensi. Hanya satu nama yang diberi tanda untuk maksud korespondensi. Tuliskan nama negara bila naskah diterbitkan dalam majalah internasional. Artikel ilmiah yang diangkat dari tesis, penulis tesis sebagai peneliti utama sedangkan pembimbing ditulis berikutnya.

3. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat dan menjelaskan seluruh isi tulisan dan umumnya disajikan dalam satu paragraf. Abstrak berisi masalah pokok dan alasan dilakukannya penelitian serta sasaran yang akan dicapai. Nyatakan pendekatan dan metode serta bahan yang dipakai, serta ungkapkan hasil dan kesimpulan penting yang diperoleh. Dalam abstrak hindari informasi atau kesimpulan yang tidak ada dalam makalah, singkatan yang tidak dijelaskan dan merk dagang. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan panjang maksimum 300 kata (pada beberapa jurnal mensyaratkan tidak lebih dari 200 kata) dan ditulis dengan jarak satu spasi.

Kata kunci juga ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Kata kunci diperlukan untuk mempermudah penelusuran artikel. Pilih istilah yang membantu artikel anda mudah ditelusuri. Kata kunci tersebut merupakan istilah dasar dari pemikiran/gagasan dalam laporan asli yang berupa kata tunggal atau gabungan kata dan berjumlah 2 – 5 kata.

4. Pendahuluan

Bagian pendahuluan menyajikan secara ringkas berisi tentang tiga gagasan: latar belakang, masalah penelitian dan rumusan tinjauan penelitian. Penulisan kajian pustaka harus singkat dan hanya memuat teori-teori maupun rujukan yang secara ringkas, padat dan langsung berhubungan dengan masalah penelitian. Alur logika penyajian mulai

dari latar belakang diatur sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke perumusan masalah dan cara pemecahannya.

5. Metode

Metode menguraikan cara mengumpulkan, sumber dan analisis data. Pada bagian ini dapat dijelaskan tentang lokasi dan lama penelitian, rancangan, model yang digunakan, variabel serta cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Penelitian yang menggunakan alat dan bahan perlu ditulis secara spesifik. Acuan wajib dicantumkan pada metode yang kurang dikenal.

6. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan disajikan secara singkat dan jelas, dan dapat dibantu dengan tabel, gambar dan grafik atau foto yang diberi komentar. Bagian ini memuat hasil analisis data, bukan data mentah atau pun analisis ragamnya sedangkan prosesnya tidak disajikan. Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Bagian ini dapat pula memuat penafsiran temuan-temuan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang mapan dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada. Pembahasan selalu mengacu kepada pustaka yang terkait.

7. Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat dari hasil pembahasan, bukan hasil penelitian yang ditulis ulang namun makna yang didapatkan dari hasil penelitian. Simpulan dapat merupakan pembuktian singkat akan kebenaran hipotesis. Simpulan yang baik adalah menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun.

Saran yang dikemukakan seharusnya berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian.

8. Persantunan

Persantunan biasanya ditujukan kepada semua pihak yang membantu jalannya penelitian, misalnya pemberi sumber dana/kelembagaan sponsor, konsultan, teknisi dan oakar yang membantu menelaah naskah. Ucapan hendaknya disampaikan secara formal.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus lengkap sesuai dengan acuan dan harus sudah disebut di dalam batang tubuh artikel ilmiah. Sistematika penulisan pustaka dapat dilihat pada pedoman untuk penulisan pada jurnal yang bersangkutan.

10. Lampiran (bagi yang memerlukannya)

Lampiran biasanya memuat hal-hal yang dapat membantu memperjelas isi naskah ilmiah tetapi jika dimasukkan ke dalam naskah

akan mengganggu kejelasan isi. Lampiran dapat berupa data mentah, gambar atau perhitungan data yang mendukung.

B. Artikel Ilmiah yang Berupa Gagasan Ilmiah/Review

Artikel ilmiah yang berupa gagasan ilmiah/review antara lain berupa artikel yang menelaah suatu teori, konsep atau prinsip mengembangkan suatu model, mendeskripsi kenyataan atau fenomena tertentu, menilai suatu produk maupun hal lainnya.

Seperti penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, penulisan artikel ilmiah juga menggunakan sistematika tanpa angka atau abjad. Ditulis melanjut, artinya tidak perlu ditulis pada halaman baru. Hal-hal pokok yang harus ada dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Judul

Judul artikel ilmiah hendaknya ringkas, informatif, lengkap, tidak terlalu panjang atau terlalu pendek yaitu 5-20 kata. Judul mencerminkan uraian yang terkandung di dalam artikel dan juga pengaruhnya terhadap daya tarik judul bagi pembaca.

2. Nama Penulis

Lihat ketentuan di dalam bagian yang sama pada artikel ilmiah hasil penelitian.

3. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi ringkasan isi artikel yang dituangkan secara padat. Hal lainnya dapat dilihat dalam artikel ilmiah hasil penelitian.

4. Pendahuluan

Bagian ini berisi uraian yang mengantar pembaca kepada topik utama yang akan dibahas sehingga bagian ini harus dapat menarik pembaca untuk mendalami bagian selanjutnya. Bagian pendahuluan sebaiknya diakhiri dengan rumusan singkat (1-2 kalimat) tentang hal-hal pokok yang akan dibahas.

5. Bagian Inti

Judul atau sub judul bagian inti sangat beragam bergantung pada topik yang dibahas. Pengorganisasian isi bagian inti meliputi langkah-langkah:

- a. mengidentifikasi tipe isi yang akan di deskripsi dalam artikel;
- b. menetapkan struktur
- c. menata isi ke dalam strukturnya
- d. menata urutan isi
- e. mendeskripsi isi sesuai urutan yang telah ditetapkan

Pemaparan isi dimulai dari tingkat umum ke rinci secara bertahap atau isi yang paling penting dipaparkan lebih dahulu. Tingkat sajian yang lebih umum akan menjadi dasar bagian isi yang lebih rinci. Setiap paparan selalu berkaitan dengan bagian isi lainnya.

6. Penutup atau Kesimpulan

Bagian ini merupakan bagian akhir sebuah artikel yang umumnya berupa simpulan.

7. Daftar Pustaka

(Lihat bagian yang sama untuk artikel ilmiah hasil penelitian).